Makin Pedas. Harga Cabai Rawit Merah di Kabupaten Pasuruan Tembus Rp 92 Ribu

Senin, 6 Juni 2022

Harga cabai rawit merah di Kabupaten Pasuruan terus melonjak dalam sepekan terakhir, mencapai Rp 92 ribu per kilogram. Kenaikan harga ini terjadi di tiga pasar daerah, seperti yang tercatat dalam Siskaperbapo Disperindag. Kenaikan harga cabai rawit merah dipicu oleh menipisnya stok di pasaran akibat cuaca buruk yang merusak tanaman cabai. Sementara itu, permintaan cabai tetap tinggi menjelang Hari Raya Idul Adha dan musim pernikahan.

Kondisi ini memaksa penjual untuk menaikkan harga cabai. Disperindag Kabupaten Pasuruan hanya memantau dan memastikan ketersediaan stok cabai di pasaran, tanpa dapat melakukan intervensi harga. Harga cabai rawit merah minggu lalu masih di kisaran Rp 70 ribu, namun terus meningkat menjadi Rp 88 ribu dan kemudian Rp 92 ribu di awal minggu ini.

Kenaikan harga yang signifikan ini menjadi beban bagi masyarakat. Terutama bagi mereka yang bergantung pada cabai sebagai bahan pokok masakan. Keterbatasan stok dan cuaca yang tidak menentu membuat harga cabai rawit merah semakin sulit diprediksi. Disperindag Kabupaten Pasuruan terus memantau perkembangan harga cabai rawit merah di pasaran.

Pemerintah daerah diharapkan dapat mengambil langkah konkret untuk mengatasi masalah ini. Salah satunya dengan mengupayakan stabilitas cuaca dan meningkatkan produksi cabai. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk mengendalikan harga cabai agar tidak membebani masyarakat.

Meskipun Disperindag Kabupaten Pasuruan tidak dapat melakukan intervensi harga, mereka tetap berkomitmen untuk memastikan ketersediaan stok cabai di pasaran. Hal ini dilakukan untuk mencegah kelangkaan dan menjaga stabilitas harga. Harapannya, upaya ini dapat membantu meringankan beban masyarakat yang terdampak kenaikan harga cabai rawit merah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.